

ABSTRAK

KONSTRUKSI PEMBERITAAN TENTANG PENYERANGAN KOPASSUS DI LAPAS KELAS II B CEBONGAN, SLEMAN DI MEDIA MASSA

(Analisis Framing : Studi Komparasi Harian Umum Jurnal Nasional dan Koran
Tempo Terkait Isu Penyerangan)

Syariful Alam Sastra Negara

55212110033

Insiden berdarah yang terjadi di Lapas Kelas II Cebongan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta sering menjadi bahasan penting, tidak terkecuali bagi media massa dalam melakukan pemberitaannya. Kasus penyerangan yang dilakukan Kopassus di Lapas Cebongan menyebabkan empat tahanan lapas cebongan tewas menjadi pemberitaan di media massa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konstruksi pemberitaan atas penyerangan Kopassus di Lapas Cebongan pada media Harian Jurnal Nasional dan Koran Tempo, dan mengetahui pembingkai pemberitaan penyerangan Kopassus pada Harian Jurnal Nasional dan Koran Tempo.

Penelitian ini menggunakan metode analisis framing dengan pendekatan kualitatif. Analisis framing adalah salah satu metode analisis teks yang berada dalam kategori penelitian konstruktivistis. Analisis tekstual kualitatif dilakukan pada setiap item berita headlines yang menjadi obyek penelitian, yaitu kalimat-kalimat yang menunjukkan ke arah penekanan isu dan fokus permasalahan atas pemberitaan penyerangan Kopassus di Lapas Cebongan, Sleman. Teori yang digunakan antara lain Konstruksi Realitas Sosial, Framing Model Entman, Teori Media Massa dan Teori Isi Media.

Wacana yang digulirkan Koran Tempo jelas sekali. Sedari awal pemberitaan selalu mengkaitkan pembunuhan empat tahanan Lapas Cebongan dengan kasus pembunuhan anggota Kopassus Serka Santosa. Koran Tempo sangat konsisten dalam menggiring opini masyarakat, dan memberitakan sejak awal bahwa Kopassus adalah pelaku penyerangan lapas. Berbeda dengan Jurnal Nasional, sedari awal tidak mengkaitkan tewasnya empat tahanan di Lapas Cebongan dengan anggota Kopassus dan berhati-hati dalam pemberitaan penyerangan Kopassus.

Koran Tempo yang dimotori Goenawan Mohamad berideologi liberalisme, dan tidak terikat institusi pemerintah. Untuk Jurnal Nasional mempunyai kedekatan dengan Partai Demokrat dan membela kepentingan pemerintah Presiden Susilo Bambang Yudhoyono.

Keyword : Analisis Framing Entman, Kasus Cebongan, Media Massa

ABSTRACT

NEWS OF CONSTRUCTION ABOUT KOPASSUS ASSAULT IN CEBONGAN II B PRISON AT SLEMAN IN MASS MEDIA

*(Framing Analysis : Comparative Studies of Harian Umum Jurnal
Nasional and Koran Tempo with Attack Issues)*

Syariful Alam Sastra Negara

55212110033

Bloody incident is happening in Cebongan II B Prison at Sleman, Yogyakarta do be always a critical discussion, at least for mass media to reporting news. As much as four convicts has died after forces attack in Cebongan Prison and to be headline in mass media. The purpose of this study is to investigate the construction of reporting on the force attack in Cebongan Prison at Jurnal Nasional and Koran Tempo, and to be know what the frame of news at Harian Jurnal Nasional and Koran Tempo.

This study used qualitative approach with a concept analysis or analysis framing. Analysis framing is analysis on construct of method. Qualitative textual analysis always in headline the newspaper for object on research, and to be a focus reporting. Specifically theory is The Realty Social Construction, Entman's Model Concept, and Theory of Mass Media, and the last is Media Content Theory.

The discourse Koran Tempo is a fact. At the beginning, Koran Tempo is always be connected to four convicts criminal that murder kills. As known as Santosa foreman has dead in Cebongan Prisons. Koran Tempo is very consistent for speaker of that. In public opinion, Koran Tempo always bring the people to actual news. Another case in Jurnal Nasional, that to be careful in speaker of reporting attack in Cebongan Prison.

Koran Tempo has a lead of Goenawan Mohamad, the ideology is liberalism, and not tied to government institutions. For a Jurnal Nasional has the proximity to the Democratic Party and the defend government in Susilo Bambang Yudhoyono interests.

Keyword : Entmant's Analysis Concept, Cebongan Case, and Mass Media



UNIVERSITAS
MERCU BUANA